

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk hidup yang lebih sempurna bila dibandingkan dengan makhluk-makhluk hidup yang lain. Akibat dari unsur kehidupan yang ada pada manusia, manusia berkembang dan mengalami perubahan dalam segi psikologi. Sumber Daya Manusia (SDM) dalam hal ini dikatakan sebagai salah satu faktor penggerak utama dalam tercapainya tujuan perusahaan. Adapun kinerja karyawan dapat membantu meningkatkan kinerja perusahaan.

Menurut Mathis dan Jackson (2007), kinerja mengacu pada prestasi karyawan yang diukur berdasarkan standar atau kriteria yang ditetapkan perusahaan. Kinerja karyawan dapat meningkat apabila kepuasan kerja karyawan meningkat. Menurut Singh dan Jain (2013) kepuasan kerja sebagai respon efektif atau emosional terhadap berbagai aspek pekerjaan karyawan. Kepuasan kerja sangat diperlukan karena karyawan akan dapat bekerja pada kapasitas penuh. Sebaliknya jika karyawan tidak merasa puas dengan apa yang diperolehnya maka akan terjadi kondisi penurunan kinerja mereka. Jika karyawan dalam suatu organisasi merasa nyaman, mereka akan melakukan yang terbaik bagi organisasinya.

Salah satu faktor yang dapat menyebabkan karyawan merasa puas adalah keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Karyawan yang diberikan jaminan

perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja akan lebih tenang dan aman dalam bekerja. Keselamatan kerja dan kesehatan kerja (K3) adalah upaya untuk menjamin dan menjaga kesehatan serta keutuhan jasmani dan rohani para tenaga kerja khususnya manusia, untuk menuju masyarakat yang adil dan makmur (Mangkunegara, 2009). Masalah keselamatan dan kesehatan kerja bukan hanya semata-mata tanggung jawab pemerintah saja melainkan tanggung jawab semua pihak yaitu pengusaha, tenaga kerja masyarakat. Keselamatan kerja dan kesehatan kerja (k3) merupakan satu hal yang paling penting bagi perusahaan, karena dampak kecelakaan dan penyakit kerja tidak hanya merugikan karyawan, tetapi juga merugikan perusahaan.

PG Tjoekir Jombang merupakan pabrik gula yang memproduksi gula sebagai produk utama dengan produk samping berupa tetes dan ampas. PG Tjoekir mempunyai karyawan yang banyak terutama dibagian produksi. Perusahaan sangat memperhatikan karyawannya terlebih dalam hal kinerja. Kinerja dari seorang karyawan merupakan suatu hal yang penting bagi perusahaan. Beberapa tahun terakhir kinerja dari karyawan bagian produksi PG Tjoekir jombang mengalami penurunan. Hal tersebut terlihat dari menurunnya hasil produksi yang tidak sesuai target. Berdasarkan oservasi yang peneliti lakukan pada PG Tjoekir Jombang, peneliti mendapatkan temuan dari hasil wawancara dengan beberapa orang karyawan dan mandor terkait permasalahan penurunan kinerja, secara kuantitas hasil kerja dapat dilihat produksi dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2016 :

Tabel 1.1**Tabel hasil produksi PG Tjoekir tahun 2014 sampai 2016**

Tahun	Hasil Produksi		Waktu Produksi	
	Pencapaian Hasil (ton)	Target Hasil (ton)	Realisasi	Rencana
2014	371.677	400.000	6 bulan	5 bulan
2015	370.855	400.000	6 bulan	6 bulan
2016	361.779	400.000	7 bulan	6 bulan

Sumber : PT. PG Tjoekir 2017

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2014 sampai 2016 perusahaan ini masih belum bisa mencapai target dan belum bisa tepat waktu yang telah ditentukan bahkan hasil produksi yang diperoleh pada tahun 2016 lebih sedikit dari tahun-tahun sebelumnya.

Penurunan kinerja karyawan tersebut berdasarkan hasil wawancara dengan mandor bagian produksi disebabkan karena kurangnya kesadaran karyawan dalam pemakaian peralatan perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang telah disediakan oleh perusahaan. Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sangat penting diterapkan khususnya pada perusahaan yang berhubungan langsung dengan bidang kerja agar karyawan merasa aman, nyaman, serta sehat dalam menyelesaikan pekerjaan mereka, sehingga meningkatkan kepuasan kerja karyawan karena karyawan merasa aman dalam bekerja dan kinerja karyawan akan optimal. Sebenarnya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) telah diterapkan di PG Tjoekir Jombang sejak tahun 2016 hingga saat ini. Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang diterapkan pada PG Tjoekir Jombang antara lain:

1. Peringatan pembudayaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berupa gambar-gambar yang diletakkan ditempat kerja.
2. Penggunaan alat pelindung diri antara lain; sepatu, masker, helm, sarung tangan pelindung badan, dan sebagainya.
3. Tersedianya fasilitas klinik berobat dan dokter perusahaan.

Kurangnya kesadaran karyawan dalam pemakaian peralatan perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dalam bekerja tersebut berdampak masih adanya kecelakaan kerja pada karyawan bagian produksi PG Tjoekir Jombang. Resiko kecelakaan kerja ini sering terjadi pada bagian produksi di Stasiun pemurnian nira dan stasiun penguapan, Stasiun ini merupakan tempat yang memiliki peluang kecelakaan kerja tertinggi, yang dimana nira tersebut diolah dengan menggunakan mesin yang bersuhu tinggi untuk menghasilkan nira kental. Sedangkan pada Stasiun penguapan proses pengolahan nira menghasilkan uap nira yang dikeluarkan melalui tabung-tabung yang terdapat pada ujung ketel. Pada proses pengolahan nira dan proses penguapan inilah resiko kecelakaan kerja karyawan menjadi tinggi seperti ; kulit terpercik air panas, kulit terkena mesin yang bersuhu tinggi, tergelincir, dan lain-lain.

Berikut tabel tentang kecelakaan kerja periode Maret – Oktober 2016

Table 1.2**Table kecelakaan kerja karyawan bagian produksi**

No	Bulan	Jumlah Kecelakaan Berat	Jumlah Kecelakaan Ringan
1	Maret	-	1
2	Mei	-	2
3	Juli	1	-
4	September	-	2
5	Oktober	-	1

Sumber : PT. PG. Tjoekir 2016

Dari tabel 1.2 dijelaskan bahwa kecelakaan kerja yang terjadi di PG Tjoekir kecelakaan kerja berat sebesar 1 (satu) kali pada bulan Juli dan kecelakaan kerja ringan sebanyak 6 (enam) kali pada bulan Maret, Mei, September, Oktober.

Adanya kecelakaan kerja yang sering terjadi membuat karyawan merasa kurang aman dalam melakukan aktivitas pekerjaannya, dengan kondisi kerja seperti itu menyebabkan penurunan pada kepuasan kerja karyawan, khususnya terhadap pekerjaan. Kepuasan kerja karyawan yang menurun dapat mempengaruhi hasil kerja karyawan bagian produksi karena mereka harus berhati-hati dalam bekerja sehingga cenderung lebih lambat dalam bekerja.

Perhatian dan ketegasan perusahaan terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dapat membuat karyawan merasa senang serta memiliki kepuasan dalam bekerja yang berakibat karyawan dapat terhindar dari resiko kecelakaan kerja. Kepuasan kerja karyawan yang meningkat akan dapat meningkatkan kinerja dari karyawan dan produk yang dihasilkan menjadi maksimal sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai.

Berdasarkan fenomena diatas, adanya dukungan dari peraturan undang-undangan tentang keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang telah dikeluarkan oleh pemerintah dapat disimpulkan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja merupakan salah satu aspek penting bagi perusahaan maupun karyawan didalam perusahaan. Hal tersebut telah diterapkan menurut undang-undang yang telah dikeluarkan oleh pemerintah sebagai bentuk upaya didalam melaksanakan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja sebagai antisipasi dari resiko kecelakaan kerja, baik yang disebabkan oleh faktor manusia maupun faktor lingkungan. Berdasarkan pernyataan tersebut maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan Yang Dimediasi Oleh Kepuasan Kerja**”.

1.2 Rumusan dan Batasan Masalah

1.2.1 Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh antara keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap kinerja karyawan di PG Tjoekir Jombang?
2. Apakah terdapat pengaruh antara keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap kepuasan kerja karyawan di PG Tjoekir Jombang?
3. Apakah terdapat pengaruh antara kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan di PG Tjoekir Jombang?

4. Apakah terdapat pengaruh antara keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap kinerja karyawan yang dimediasi oleh kepuasan kerja di PG Tjoekir Jombang?

1.2.2 Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang ada, perlu adanya pembatasan masalah sesuai fenomena yang terjadi, maka peneliti memfokuskan untuk meneliti masalah tentang keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan dengan kepuasan kerja sebagai variabel mediasi di PG Tjoekir Jombang bagian produksi. Karena peluang terjadinya kecelakaan kerja tinggi adalah di bagian tersebut.

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap kinerja karyawan di PG Tjoekir Jombang.
2. Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap kepuasan kerja karyawan di PG Tjoekir Jombang.
3. Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan di PG Tjoekir Jombang.
4. Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap kinerja karyawan yang dimediasi oleh kepuasan kerja di PG Tjoekir Jombang.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Praktis

Bagi perusahaan, dapat menjadi masukan yang bermanfaat dan bahan pertimbangan dalam melakukan pengolahan pengambilan kebijakan perusahaan guna menunjang peningkatan hasil kerja dan kepuasan kerja karyawan.

2. Manfaat Teoritis

Bagi pihak lain, sebagai bahan referensi serta menambah wawasan bagi rekan-rekan mahasiswa dalam menyusun skripsi yang berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja, kepuasan kerja, dan kinerja karyawan.